

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017, p. 77) desain penelitian adalah suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut (Coraline & Tjiptodjojo, 2021, p. 960) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat di studi ini yakni mempergunakan metode replikasi dari studi yang sudah dilaksanakan, misalnya mengutip sumber di studi terdahulu yang sepadan bersama variable, tetapi obyek serta periode yang beda. Studi ini tak sepadan bersama studi sebelumnya seperti tempat, objek yang dikaji ataupun waktu pada analisis dijalankan.

#### **3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Respondent di studi ini yakni konsumen pemakai produk triplek 12 mm. Dikelurahan tambesi sagulung di Kota Batam yakni tempat yang ditetapkan selaku area yang hendak dikaji.

### 3.3.2 Periode penelitian

Studi dijalankan sepanjang lima tahun terakhir dimulai dari awal tahun 2017 hingga akhir tahun 2021. Jadwal studi mampu ditinjau ditabel yakni:

**Tabel 3.1** jadwal penelitian

Keterangan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul	■					
Bab I		■	■			
Bab II			■			
Bab III				■		
Kuesioner				■		
Olah Data					■	
Bab IV					■	
Bab V					■	
Daftar Pustaka					■	
Daftar Isi					■	
Abstrak					■	
Pemberian capaian studi						■

Sumber peneliti 2022

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi penelitian

Populasi di studi ini yakni responden yang mempergunakan produk papan triplek 12 mm di kelurahan tambesi sagulung di Kota Batam yakni guna total populasinya tak diketahui.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel Penelitian

Di studi ini, teknik penetapan sampel mempergunakan metode *nonprobability sampling* yakni teknik purposive sampling. Yakni metode itu ialah metode penatap sampel lewat pertimbangan serta kriteria yang ditetapkan yang cocok guna jadi sampel (Sugiyono, 2019, p. 81)

### 3.4.3 Teknik Sampling

Langkah pengumpulan sampel yakni lewat ditetapkan ukuran sampel guna dimanfaatkan disebuah studi. Di studi ini, faktor serta kriteria berikut dipakai selaku sampel:

1. Minimum usia 20 tahun
2. Khususnya masyarakat umum
3. Pengusaha mebel atau interior Di Kota Batam.

Saat penentuan ukuran sampel, dari pemakai tipek 12 mm yang tak diketahui maka peneliti mempergunakan rumus *lemezhow* yakni:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

**Rumus 3.1** *Lemezhow*

**Sumber:** (Radjab & Jam'an, 2017, p. 183)

Dimana:

n : Total sampel minimum yang dibutuhkan

$Z\alpha$  : Angka standar dari distribusi selaras nilai  $\alpha = 5\% = 1.96$  :

Prevalensi outcome, sebab data belum diperoleh maka dipergunakan 50%

Q :  $1 - P$

L : Taraf ketelitian 5%

Berdasar rumus, hingga

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0,5 \times 0,5 = 0,9604}{(0,05)^2}$$

Peneliti lalu menjumpai sampel jumlahnya 384,16 dibulatkan menjadi 384 responden.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber primer serta sekunder dipergunakan menghimpun data.

#### **3.5.1 Data primer**

Data primer yakni penghimpunan data lewat pencatatan yang dilaksanakan peneliti (Radjab & Jam'an, 2017, p. 52) Kuesioner, wawancara, dokumentasi, serta pengamatan yakni data primer guna dimanfaatkan peneliti. Maksudnya yakni supaya mendalami perilaku responden merespon pada harga, promosi, kualitas produk, beserta bagaimana menciptakan keputusan pembelian.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Penghimpunan data yang tak langsung dari sumber aslinya dinamai selaku data sekunder. Membaca, wawancara, pengamatan, media, publikasi, serta catatan perseroan seluruhnya bisa memberi data sekunder. (Sugiyono, 2019, p. 194)

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Alat Pengumpulan Data**

Rangkaian pertanyaan ataupun materi tertulis yang ditampilkan ke responden yakni berwujud himpunan data lewat kuesioner. Responden diberikan pertanyaan guna menjawab sesuai dari gagasannya selaras bersama penilaian dimulai dari 1 hingga 5.

Langkah penghimpunan data mempergunakan informasi dengan sistematis serta stabil. Informasi himpunan data yang bisa dipakai guna menciptakan ketetapan. Data primer serta skunder dipergunakan di studi ini.

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tak Setuju	STS	1
2	Tak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Tak Setuju	SS	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2019, p. 146)

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Strategi supaya data terhimpun guna dipakai diarea tempat, mempergunakan trik ataupun reverensi di strategi. (Sugiyono, 2019, p. 194). Survey, pengamatan, serta dokumentasi yakni sejumlah pendekatan penghimpunan data yang bisa dipergunakan.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner ialah metode penghimpunan data yakni respondent diberi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis guna ditanggapi. (Sugiyono, 2019, p. 199). Pertanyaan yakni penetapan jawaban yang diberi ke respondent yang mempergunakan triplek 12 mm, serta pertanyaan di kuesioner diarahkan parameter variable.

#### 2. Studi Pustaka

Metode ini dipergunakan guna mengecek serta menghimpun temuanemuan dari mengutip buku literatur serta data tertulis yang berhubungan bersama tulisan, layaknya teori mengenai harga, promosi, serta kualitas produk terhadap keputusan pembelian, pasti hendak jadi pijakan teoritis guna bahasan berikutnya.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Variabel dikaji ialah sesuatu berwujud apa saja yang ditetapkan peneliti guna didalami hingga diperoleh informasi guna dikonklusikan (Sugiyono, 2019, p. 38)

#### **3.7.1 Variabel Independen**

Variable terikat yakni variable yang dipengaruhi variabel bebas yakni. Kualitas Produk (X1) Harga (X2) ialah variable bebas (independent) di studi ini.

##### **3.7.1.1 Kualitas Produk**

Menurut (Fatmaningrum et al., 2020, p. 177). Kualitas produk merupakan salah satu faktor penentu keputusan pembelian karena kualitas produk yang baik akan menciptakan, mempertahankan dan menjadikan konsumen loyal. Sedangkan menurut (Anam et al., 2020, p. 123) Menjabarkan kualitas produk mampu diukur lewat parameter berikut yakni:

1. Kinerja

Suatu nilai, kegunaan atau hasil yang didapat dari suatu barang maupun jasa pada produk.

2. Ciri-ciri keistimewaan

Merupakan suatu syarat agar suatu nilai produk memungkinkan untuk bisa memuaskan sesuai dengan harapan

3. Kesesuaian dengan spesifikasi

Sejauh mana karakteristik operasi dasar sebuah produk memenuhi standar tertentu yang tidak ditemukan cacat pada produk.

#### 4. Keandalan

Produk akan bekerja sesuai dengan fungsinya yang diinginkan tanpa ada kegagalan pada kondisi produksi produk.

#### 5. Daya tahan produk

Seberapa lama umur produk yang bersangkutan bisa bertahan sebelum produk tersebut diganti.

#### 6. Estetika

Suatu nilai keunggulan dari produk yang diciptakan dari sebuah karya seni.

### **3.7.1.2 Harga**

Menurut (Prihartono, 2020, p. 1174) Harga punya peranan penting guna mempengaruhi ketetapan pembeli guna membeli produk ataupun jasa. Harga yakni ukuran uang tunai yang dipakai di produk, jasa ataupun ukuran nilai uang tunai yang dibeli guna sejumlah manfaat semenjak dibelinya produk ataupun jasa itu. Menjelaskan (Sri & Umban Adi Jaya, 2020, p. 24). Yakni harga mampu diukur lewat parameter yakni:

#### 1. Harga yang sesuai dengan kualitas produk

Suatu barang dan harga yang dijual yaitu dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

#### 2. keterjangkauan harga

harga yang terjangkau yaitu harapan konsumen sebelum melakukan pembelian produk.

### 3. Perbandingan tingkat harga dengan produk lain.

Membandingkan harga transaksi dari pihak yang ada hubungan istimewa dengan pihak transaksi barang sejenis dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

## **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel bebas (independent) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Keputusan pembelian yakni *dependent variable* di studi ini.

### **3.7.2.1 Keputusan Pembelian**

Menurut (Rosa Indah et al., 2020, p. 85) keputusan pembelian merupakan tindakan individu yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan suatu produk atau jasa yang dibutuhkan. sedangkan (Ristanti & Iriani, 2020, p. 1029) Menjelaskan bahwa keputusan pembelian bisa diukur melalui indikator-indikator yaitu:

#### 1. Pilihan penyalur

Merupakan pertimbangan dalam menentukan pilihan dikarenakan pengaruh dari lokasi, harga, kelengkapan persediaan dan lain-lain.

#### 2. Pilihan produk

Merupakan kumpulan semua produk dan barang yang ditawarkan dan dijual oleh penjual tertentu.

#### 3. Waktu pembelian

Waktu pembelian beragam, sejumlah individu menetapkan sekali pembelian sebulan, sekali per tiga bulan, per enam bulan sekali kemungkinan sekali 1 tahun.



#### 4. Frekuensi pembelian

Suatu cara yang dipergunakan untuk menghitung berapa kali pemesanan yang dilakukan pada tiap tahunnya.

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kualitas mengarah kepada kekokohan produk supaya melaksanakan manfaatnya, yang kekokohan produk, keandalan, akurasi produksi, mempermudah pemakaian, serta kualitas yang gampang dibenahi.	Indikator kualitas produk: 1. Kinerja 2. Ciri-ciri keistimewaan 3. Kesesuaian dengan spesifikasi 4. Keandalan 5. Daya tahan produ 6. Estetika	Likert
Harga (X2)	Harga yakni nilai moneter guna dipergunakan menentukan standar nilai sebuah obyek, apa itu produk ataupun pelayanan, guna jumlah uang tertentu.	Paremeter harga: 1. Harga yang sesuai dengan kualitas produk 2. keterjangkauan harga 3. Perbandingan tingkat harga dengan produk lain	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan yakni penentuan sejumlah ataupun berlimpah alternatif. Individu itu ada di kedudukan penentuan keputusan bila mempunyai pilihan guna menjalankan pembelian ataupun tidak.	Indikator keputusan pembelian: 1. Pilihan penyalur 2. Pilihan produk 3. Waktu pembelian Frekuensi pembelian	Likert

**Sumber:** Data di olah 2022

### 3.8 Metode Analisis Data

Peneliti memerlukan data yang valid guna menyempurnakan analisis kuantitatif. Program SPSS 22 dipergunakan melaksanakan langkah prosedur analitis yang bisa menolong saat uji. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) ialah aplikasi PC analisis statistik. Langkah analisis data di studi ini yakni:

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik analisis deskriptif dipakai saat menilai data dengan merangkum kemudian mengkarakterisasikan fakta mampu didapat seadanya, tak diciptakan ataupun mengkonklusikan generalisasi lebih luas. (Sugiyono, 2019, p. 207–208). Analisis data dipergunakan di studi, yang berdasar gambaran capaian respon kuesioner saat diberi ke *customer*. Guna mengekstrakkan data dari respondent, temuan hendak diolah mempergunakan statistik deskriptif.

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

Data terhimpun lewat kuesioner yang didistribusikan ke responden lalu diproses lewat uji kualitas data. Guna mengukur kevalidtan data dijalankan uji validitas serta reliabilitas data.

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan mengetahui sah ataupun valid tidaknya sebuah kuesioner. Data bisa dianggap valid bila pernyataan mampu membuktikan sesuatu yang diukur kuesioner itu. Rumus guna menjumpai angka korelasi yakni rumus Pearson Product Moment. (Radjab & Jam'an, 2017, p. 65)

Rumus ini bisa dipergunakan mengkalkulasi koefisien korelasi product moment berdasar nilainya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Rumus 3.2** Korelasi Product Moment

**Sumber:** (Sugiyono, 2019, p. 183)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien dari korelasi

$i$  = Skor item  $x$  = Skor total dari

$x$   $n$  = Jumlah dari banyaknya subjek

1. Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , Butir itu diasumsikan valid selepas butir pertanyaan itu dianggap mempunyai korelasi yang signifikan.
2. Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , Butir itu lalu diasumsikan tak valid sebab tak punya korelasi signifikan.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan (Radjab & Jam'an, 2017, p. 66) pengujian reliabilitas yakni pengujian yang dipergunakan meninjau konsistensi serta kestabilan sebuah alat pengukur, apa yang dipergunakan diandalkan. Pengujian mempergunakan SPSS versi 24. Alat ukur diasumsikan reliabel bila angka *cronbach alpha* > 0.6.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017, p. 106) pengujian normalitas ialah guna meninjau apa angka residual terdistribusikan normal ataupun tidak. Distribusi normal ialah wujud pendistribusian yang berfokus di tengah (mean, mede, median yang ada di tengah). Maksud dari studi ini guna meninjau apa sampel mewakili distribusi suatu populasi. Bila distribusi sampel ialah normal, maka bisa diasumsikan sampel yang ditetapkan merepresentasikan populasi. Uji normalitas mampu dipergunakan memakai *histogram regression residual* yang sudah terstandarkan serta bisa mempergunakan angka Kolmogorov Smirnov.

Diasumsikan terdistribusikan normal jika angka Kolmogorov Smirnov mempergunakan angka signifikansi  $> 0,05$

### 3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Kurniawan (Radjab & Jam'an, 2017, p. 108) pengujian multikolinieritas bermaksud meninjau terdapat tidaknya *independent variable* yang mempunyai kemiripan bersama *independent variable* lain ataupun tak berlangsungnya korelasi di antara *independent variable*. Guna menguji multikolinieritas yang wajib dijalankan yakni bersama membandingkan angka *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF) bersama angka yang dipersyaratkan yakni angka toleransi  $> 0.01$  serta  $VIF < 10$ .

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017, p. 108) Uji heteroskedastisitas dipakai jika uji terdapat beda ataupun kesepadanan terhadap sebuah observasi lain kepada model regresi. Lalu diobservasi residu observasi tetap, maka dinamai *homocystedacity* lalu tak sepadan dinamai heteroskedastisitas. Model regresi baik tak mengimplementasikan homoseksualitas ataupun heteroskedastisitas. Gagasan guna menjumpai terdapat ataupun tidaknya heteroskedastisitas yakni menyajikan grafik antara angka *variabel dependent* (ZPRED) serta angka estimasi *residual* (SSID). Deteksi heteredastisitas mampu dipakai bersama mencari terdapat ataupun tidaknya model spesifik di grafik *Scatterplot* antara SRESID serta ZPRED, yakni sumbu Y diramalkan, sumbu X yakni residual (sesungguhnya Y diramalkan Y).

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Radjab & Jam'an, 2017, p. 120) analisis regresi berganda merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \quad \text{Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2019, p. 188)

Keterangan:

$Y$  = Keputusan pembelian

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Nilai koefesiesn regresi

$X_1$  = Variable independent ke satu

$X_2$  = Variable independent kedua

$X_n$  = Variable independent ke-n

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  berfungsi mengukur seberapa jauhkah daya model guna menjabarkan ragam *independent variable*. Bila angka  $R^2$  yang kecil bermakna daya *independent variable* guna menjabarkan *dependent variable* terbatas. Angka  $R^2$  ialah antara nol serta satu (Kurniawan, 2014, p. 185)

Angka  $R^2$  yang kecil bermakna daya *independent variable* guna menjabarkan ragam *dependent variable* sangat terbatas. Angka yang mendekati

satu bermakna *independent variable* memberi nyaris seluruh informasi yang diperlukan guna mengestimasi ragam *dependent variable*.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Pengujian t dipakai guna pengukuran apa *variabel independent* memberi dampak *variabel dependent* dimodel regresi

Kriteria evaluasi pengujian t hitung ialah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

**Rumus 3.4** Uji t

**Sumber:** (Sugiyono, 2019, p. 184)

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$  yang akan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ .

r = korelasi parsial yang ditemukan.

n = jumlah sampel

- Dianggap *variabel independent* berdampak pada *variabel dependent* bila angka t hitung > t table serta angka signifikan < 0,05 maka Ho ditolak serta Ha diterima.
- Dianggap *variabel independent* tak berdampak pada *variabel dependent* bila angka t hitung > t table serta angka signifikan > 0,05 maka Ho diterima serta Ha ditolak.

#### 3.9.2 Uji F

Uji F dipakai guna mengetahui pemakaian model regresi mampu dipergunakan kepada *variabel dependent*, rumus F hitung

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Rumus 3.5** Rumus Uji F

**Sumber :** (Sugiyono, 2019, p. 192)

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

1      Bila  $F_{table} > F_{hitung}$ , hingga  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak. Bila  $F_{table} < F_{hitung}$ , hingga  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Bersama taraf signifikan 95 % (= 5%) bila probability signifikannya  $> 0,05$ , hingga  $H_0$  diterima serta  $H_1$  ditolak.